
Kampung Sadar Donor Darah Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang (Studi Nilai- Nilai Sosial dan Kemanusiaan)

Jimmy Novenaldi, Isnarmi

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang
E-mail:

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi nilai-nilai sosial dan kemanusiaan di Kelompok Sadar Donor Darah. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Informan penelitian yaitu pendonor darah, ketua, dan anggota relawan Kasdora Kurao Pagang. Uji keabsahan data dengan ketekunan dan keuletan pengamatan, member check, dan triangulasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Pandemi Covid-19 mengakibatkan tidak berlanjutnya program tersebut. Adapun faktor yang mendorong nilai-nilai kepedulian sosial dan kemanusiaan anggota Kasdora adalah karena kurangnya stok darah di PMI Kota Padang dan menyadarkan masyarakat pentingnya donor darah. Program Kasdora bernilai sosial dan kemanusiaan karena bermanfaat bagi kesehatan, sadar serta peduli terhadap orang yang membutuhkan darah, membantu PMI Kota Padang merekrut pendonor darah sukarela, empati terhadap orang yang membutuhkan darah, donor darah sebagai kegiatan sosial dan donor darah sebagai ajakan agama untuk saling bantu-membantu terhadap sesama manusia. Wujud nilai kepedulian sosial dan kemanusiaan pada komunitas Kasdora adalah kepedulian dengan interaksi sosial dan transformasi nilai-nilai sosial mengenai pentingnya donor darah; bersedia mendonorkan darah untuk membantu/menolong orang yang membutuhkan darah; empati terhadap orang yang membutuhkan darah; dan keterlibatan untuk mendonorkan darah.

Kata Kunci: *Kampung Sadar Donor Darah, nilai-nilai sosial, kemanusiaan*

ABSTRACT

This study aims to analyze and identify social and human values in the Kasdora community. This type of research is descriptive qualitative. With data collection techniques from interviews, observations and documentation studies. Research informants were blood donors, chairperson, and volunteer members of Kasdora Community Kurao Pagang. Test the validity of the data with persistence and tenacity of

observation, member check and triangulation. The data analysis technique was carried out by data reduction, data presentation and drawing conclusions or verification. The results of the study revealed that the Covid-19 pandemic resulted in the discontinuation of the program. The factors that encourage the values of social care and humanity of Kasdora members are motivated by lack of blood at PMI Padang City and make people aware of the importance of blood donation. The Kasdora program has social and humanitarian value because it is beneficial for health, is aware of and cares for people who need blood, helps PMI Padang City recruit voluntary blood donors, empathy for people who need blood, blood donation as a social activity and blood donation as a religious invitation to help each other. -helping fellow human beings. The manifestations of the value of social care and humanity in the Kasdora community are: concern with social interaction and transformation of social values regarding the importance of blood donation, willing to donate blood to help/help people who need blood, empathy for people who need blood, and involvement to donate blood.

Keywords: Kampung Sadar Donor Darah, social values, humanity



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2022 by author.

PENDAHULUAN

Kota Padang memiliki dua Kampung Sadar Donor Darah (Kasdora). Pertama didirikan pada tahun 2017 di kelurahan Kampung Pondok Kecamatan Padang Barat dan yang kedua didirikan pada tahun 2019 di Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo. Masing-masing kelurahan memiliki ruangan sekretariat untuk menjalankan tugas-tugas mulianya. Berdasarkan observasi awal penulis, ruangan sekretariat Kampung Sadar Donor Darah di kelurahan Kurao Pagang berada di jalan Kurao Pagang tepatnya disebelah kantor Lurah. Tujuan didirikan Kampung Sadar Donor Darah ini sebagai alternatif dalam keberadaan donor darah sukarela di Kota Padang yang merupakan bagian dari program PMI Kota Padang. Kasdora Kurao Pagang telah diresmikan oleh ketua PMI Kota Padang sekaligus walikota Padang periode 2019-2024 yaitu Mahyeldi Ansharullah di kantor lurah Kurao Pagang pada hari Minggu, 21 Juli 2019.

Tahap pendirian Kampung Sadar Donor Darah di Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang awalnya disusun pada awal tahun 2019. Tahap pendiriannya dimulai dari asesmen lokasi oleh PMI Kota Padang, sosialisasi dengan tokoh masyarakat Kurao Pagang, dukungan dari tokoh masyarakat Kurao Pagang, dan merekrut relawan dari masyarakat Kurao Pagang. Bagi relawan diadakan *workshop* dan lokakarya untuk memberikan pengetahuan tentang sadar donor darah sehingga bisa melakukan tugasnya dengan

baik. Relawan Kasdora Kurao Pagang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan (SK) No. 024/01.04.01/SKEP/ORG/VII/2019 dengan masa bakti dari tahun 2019 sampai 2022. SK tersebut mengacu pada Undang-Undang No. 1 Tahun 2018 tentang Kepalangmerahan. Tahap pelaksanaan program Kasdora ini adalah dari pihak PMI Kota Padang melaksanakan *event* donor darah ke sekretariat Kasdora Kurao Pagang. Kemudian relawan Kasdora mengajak masyarakat Kurao Pagang atau masyarakat yang bukan tinggal di Kelurahan tersebut untuk mendonorkan darahnya di sekretariat Kasdora. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi wujud nilai kepedulian sosial dan kemanusiaan pada komunitas Kampung Sadar Donor Darah Kelurahan Kurao Pagang serta faktor yang mendorong nilai-nilai kepedulian sosial dan kemanusiaan

Kehadiran Kasdora ini sangat berarti bagi yang membutuhkan darah khususnya di Kota Padang. Sejak program ini dilaksanakan, pada tahun 2019 tercatat 107 orang di Kurao Pagang ingin mendonorkan darahnya (prokabar.com). Upaya ini terus didorong sehingga Kelurahan Kurao Pagang menjadi penyumbang darah terbesar di Kota Padang. Namun semenjak Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh negara di dunia ini mengakibatkan *lockdown* sementara dimana-mana. Menurut informasi yang penulis dapat dari salah satu anggota Kasdora, bahwasanya ada masyarakat Kurao Pagang yang ingin mendonorkan darahnya namun tidak mau pergi ke PMI Kota Padang, pendonor tersebut hanya mau mendonorkan darah di sekretariat Kasdora Kurao Pagang.

Effendi (2013:15) mengatakan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan norma-etika, kerjasama, saling percaya, dan jejaring. Oleh karena itu, perlu dikembangkan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan atas dasar nilai moral (ketuhanan) yang dijadikan sebagai pijakan perilaku bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian kali ini, nilai-nilai sosial dan kemanusiaan dalam praktiknya di Kasdora Kurao Pagang dapat menjadi dasar bagi seseorang akan peduli sosial untuk saling membantu sesama manusia. Ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Adler (dalam Feist & J. Feist, 2008: 68) seorang tokoh psikologi individual, yang mengatakan bahwa kepedulian sosial merupakan sebuah sikap keterhubungan dengan kemanusiaan yang pada umumnya sebagai sebuah empati bagi setiap anggota komunitas manusia.

Hasil penelitian Badar (2017) yang berjudul *Donor Darah Kampung Siaga sebagai Gerakan Sosial Masyarakat* menyatakan bahwa Kampung Siaga mampu menyatukan semua kepentingan masyarakat untuk bersama-sama membangun dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui gotong royong. Kemudian Sri Lestari & Nurman (2019) yang meneliti mengenai *Implementasi Nilai-Nilai Kemanusiaan dalam Kegiatan Korps Suka Rela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Negeri Padang* menunjukkan bahwa Korps

Sukarela PMI unit UNP telah melaksanakan nilai kemanusiaan dalam setiap kegiatan yang dilakukannya. Diantaranya tidak membedakan perlakuan antar sesama, pengorbanan yang diberikan baik darah, waktu dan tenaga untuk membantu sesama, menghargai keputusan dan tidak memaksakan kehendak kepada orang lain, tindakan yang diberikan terlebih dahulu ditanyakan serta diberitahukan kepada korban, dan menyelenggarakan berbagai kegiatan kemanusiaan.

Komala Dewi, dkk (2017) meneliti *Analisis Kebijakan Donor Darah dan Implementasi Program Rekrutmen Donor di Unit Donor Darah (UDD PMI) Kota Pontianak* menyatakan bahwa program rekrutmen donor darah di UDD PMI Kota Pontianak belum dilaksanakan secara optimal. Hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya kurangnya sarana dan prasarana untuk mendonorkan darah. Kemudian Lestari (2019) yang meneliti *Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Terhadap Kegiatan Donor Darah* mendapatkan hasil penelitian bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap kegiatan donor darah, yaitu orang yang sudah mendonorkan darah memiliki tingkat antusias yang tinggi sedangkan yang belum mendonorkan darah memiliki tingkat yang rendah karena beberapa faktor seperti tidak memenuhi syarat untuk pendonor, belum pernah ada pengalaman mendonor, dan kurangnya informasi tentang donor darah.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Tati Yulianti, dkk (2020) dengan judul penelitian *Pengaruh Event dan Kesadaran Masyarakat Karawang Terhadap Minat Donor Darah di PMI Kabupaten Karawang* menyatakan bahwa *event* yang diadakan dalam setiap kegiatan donor darah sangat berpengaruh dan sesuai yang diharapkan. Kesadaran masyarakat terhadap minat melakukan donor darah sangat berpengaruh dan sesuai yang diharapkan. *Event* dan kesadaran mengalami perubahan kearah yang sama yaitu *event* yang tinggi maka kesadaran akan semakin baik. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Dewi Kumala & Suci Rahayu (2019) dengan judul penelitian *Pengetahuan Tentang Donor Darah dan Perilaku Altruisme pada Mahasiswa* menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pengetahuan tentang donor darah dengan perilaku altruisme pada mahasiswa Universitas Syiah Kuala. Perilaku altruisme sendiri adalah perhatian terhadap kesejahteraan orang lain tanpa memperhatikan diri sendiri.

Arman Marwing (2016: 255-256) dalam artikelnya berjudul *Kritik Kepedulian Sosial Adler dan Ikhlas Terhadap Perilaku Pro-Sosial Manusia Modern* mengemukakan bahwa, kepedulian sosial dimanifestasikan sebagai kerjasama dengan orang lain demi kemajuan sosial di era modern ini. Dorongan kepedulian sosial yang sudah berkembang dengan baik tidak lagi tertuju pada keunggulan pribadi semata, melainkan lebih pada kesempurnaan seluruh umat

manusia dalam sebuah komunitas yang ideal. Untuk itu di era modern ini diperlukan suatu kebijakan sosial untuk menciptakan program yang bergerak dibidang kemanusiaan atas dasar nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. Pendirian komunitas Kasdora di Kurao Pagang juga perlu dikaji apa saja aspek dasar-dasar modal nilai-nilai sosial dan kemanusiaan yang kemudian dijadikan suatu program untuk membantu sesama manusia di era modern ini. Selanjutnya apa saja aspek-aspek yang menjadikan relawan Kasdora tergerak hati nuraninya untuk mendonorkan darah.

Menurut Zubaedi (2006: 13) terdapat tiga bentuk nilai sosial yaitu kasih sayang (*loves*), tanggung jawab (*responsibility*), dan keserasian hidup (*life harmony*). Ketiganya merupakan pegangan hidup bagi masyarakat luas dalam menentukan sikapnya dalam kehidupan sehari-hari. Perlu diperhatikan juga bahwa nilai tidak diperoleh begitu saja sejak lahir (*natural*). Menurut Nottingham (1994: 45) nilai itu perlu diajarkan oleh orang tua sejak lahir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan perspektif subjektif. Informan penelitian ini adalah pendonor darah, ketua, dan anggota relawan Kasdora Kurao Pagang di lokasi Kasdora Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini adalah: *Pertama*, bagaimana pelaksanaan nilai-nilai kepedulian sosial dan kemanusiaan pada komunitas Kampung Sadar Donor Darah Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang; *Kedua*, Apa faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat kesadaran nilai-nilai kepedulian sosial dan kemanusiaan anggota Kampung Sadar Donor Darah Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang dari hasil wawancara dan hasil observasi. Sedangkan sumber data sekunder berupa dokumentasi, data relawan kampung sadar donor darah, artikel-artikel di internet mengenai Kasdora Kurao Pagang dan sebagainya. Uji keabsahan data dengan ketekunan dan keuletan pengamatan, *member check*, dan triangulasi. Kemudian teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor yang Mendorong Nilai-Nilai Kepedulian Sosial dan Kemanusiaan Anggota Kampung Sadar Donor Darah

Motivasi

Motivasi artinya dorongan yang mengakibatkan suatu tindakan atau perbuatan. Apabila dikaitkan dengan nilai, motivasi sangat

dipengaruhi oleh nilai-nilai, karena nilai menjadi faktor pendorong bagi setiap individu atau kelompok untuk bertindak laku. Adapun motivasi relawan dan pendonor darah sehingga tergerak hatinya untuk mendonorkan darah dan menjadi sukarelawan Kasdora adalah karena adanya nilai-nilai sosial yang diyakini. Nilai-nilai sosial yang melekat pada diri individu/kelompok salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan atau tempat tinggalnya. Makanya setiap manusia itu berbeda-beda nilai atau norma yang diyakini sesuai dengan lingkungan tempat tinggalnya setelah ia menimbang nilai-nilai tersebut. Adapun motivasi relawan Kasdora untuk terlibat dalam program ini karena dilatarbelakangi banyak kekurangan darah di PMI Kota Padang kemudian karena ada program Kasdora tersebut di daerahnya sehingga terdorong hatinya untuk ikut menjadi relawan Kasdora.

Pendirian Kasdora di Kurao Pagang ini mendapat dukungan dari masyarakat dan tokoh masyarakat setempat mengenai pentingnya akan donor darah tersebut. Keinginan untuk mendonorkan darah sejatinya dipengaruhi oleh nilai-nilai (keyakinan), kemauan (psikis), dan kesehatan sebagai persyaratan utamanya. Orang boleh mendonorkan darah itu hanya orang-orang yang telah lolos *skrining* oleh tenaga kesehatan PMI dan juga memiliki kemauan untuk meluangkan waktu dan tenaganya untuk mendonorkan darah. Masyarakat juga harus tahu akan keuntungan dan kerugian mendonorkan darah, karena paradigma tentang donor darah itu juga akan mempengaruhi nilai yang diyakini oleh masyarakat tersebut. Karena nilai-nilai itu bersifat abstrak dan perlu dikejar dengan cara menimbang seperti bermanfaat atau tidak bermanfaat kemudian barulah ia menjadi nilai-nilai sosial seperti kepedulian, tolong menolong, empati, dan lain-lain.

Itu dibuktikan dengan wawancara dengan ketua Kasdora yaitu bapak Jafrial yang sudah merasakan dampak positif dari donor darah tersebut bagi kesehatannya. Beliau merasa perasaan badannya menjadi lebih enak setelah mendonorkan darah. Sebelum Kasdora ini ada beliau juga sudah pernah melakukan donor darah, sehingga tidak ragu lagi untuk menjadi relawan Kasdora. Makanya beliau ingin masuk relawan Kasdora ini untuk meyakinkan kepada masyarakat Kurao Pagang mengenai hal-hal positif tentang donor darah dan melawan stigma negatif tentang donor darah tersebut. Itu beliau dapatkan saat *workshop* dan lokakarya oleh PMI Kota Padang.

Aktivitas

Sebelum peresmian Kasdora Kurao Pagang, relawan yang terdiri dari komite manajemen dan kelompok kerja (Pokja) telah dibekali pengetahuan mengenai donor darah dan kepalang merah melalui *workshop* dan lokakarya, seperti arti PMI, sejarah PMI, makna logo PMI, pentingnya donor darah, manfaat donor darah, urgensi darah donor kepada penerima, syarat-syarat darah donor yang bisa

disalurkan ke penerima, kemana darah donor diberikan dan dikelola, pemrosesan darah donor, serta syarat-syarat yang boleh mendonorkan darah.

Satu minggu sebelum peresmian Kasdora Kurao Pagang, relawan yang telah memiliki pengetahuan tentang sadar donor darah melakukan sosialisasi kepada masyarakat Kurao Pagang kemudian mendatangi dan mengajak masyarakat tersebut untuk mendonorkan darah bagi yang bersedia. Setiap dua RT ada koordinator wilayah yang akan mencari dan merekrut pendonor darah sukarela yang dibantu oleh anggota-anggota lainnya. Setiap masyarakat yang bersedia mendonorkan darahnya akan didata dan ditempelkan stiker dari PMI Kota Padang "Saya Bangga dan Siap Menjadi Pendonor Darah Sukarela" sebagai bukti bahwa orang dalam rumah tersebut ada yang bersedia untuk mendonorkan darahnya. Selanjutnya bagi masyarakat yang bisa meluangkan waktu dan tenaganya mendonorkan darah diundang ke sekretariat Kasdora yang berada disebelah Kantor Lurah Kurao Pagang saat peresmian untuk mendonorkan darahnya. Kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela oleh pendonor darah dan relawan

Tabel 1. Jumlah calon pendonor dan yang bisa mendonorkan darah di sekretariat Kampung Sadar Donor Darah Kurao Pagang

Tahun	Jumlah calon pendonor	Jumlah yang bisa mendonorkan darah	Tanggal
2019	107 orang	50 orang	21 Juli 2019
2020	-	-	-
2021	-	-	-

Sumber: Hasil kajian peneliti, 2021.

Setelah peresmian pada tanggal 21 Juli 2019 program donor darah di Kasdora Kurao Pagang tidak ada lagi diadakan. Artinya *event* donor darah hanya satu kali diadakan yaitu pada saat peresmian saja. Tahun 2020 hingga April 2021 program donor darah di Kasdora Kurao Pagang juga tidak pernah dilaksanakan oleh PMI Kota Padang. Relawan Kasdora Kurao Pagang hanya aktif di grup *Whatsapp* sebagai formalitas adanya Kampung Sadar Donor Darah di kelurahan tersebut. Sehingga pelaksanaan program Kasdora ini perlu dilakukan evaluasi baik itu melalui PMI Kota Padang maupun relawan Kasdora itu sendiri.

Namun karena adanya Kampung Sadar Donor Darah di Kurao Pagang setidaknya sudah teridentifikasi calon pendonor darah sukarela di Kurao Pagang yang bersedia untuk mendonorkan darahnya. Maka secara tidak langsung, itu akan membangun nilai-nilai sosial masyarakat tersebut. *Workshop* dan lokakarya yang telah dilakukan oleh PMI Kota Padang kepada sukarelawan Kasdora Kurao Pagang itu akan mampu mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai donor darah sehingga bernilai bagi masyarakat. Namun

sosialisai mengenai pentingnya donor darah itu harus disebarluaskan kepada masyarakat luas agar semakin banyak yang tahu akan pentingnya donor darah. Itu bisa dilakukan seperti menyampaikan dari mulut ke mulut ke keluarga, kerabat, teman dan lain-lain dan juga bisa melalui media sosial dan sebagainya. Paradigma mengenai donor darah juga bisa mempengaruhi nilai-nilai yang diyakini oleh masyarakat. Bagi orang yang sebelumnya berpikiran negatif mengenai donor darah sehingga menjadi paham dan mengerti setelah menimbang nilai sosial dan kemanusiaan mendonorkan darah selain dalam aspek manfaat disegi kesehatan.

Frekuensi

Relawan Kasdora hanya aktif di grup *Whatsapp* untuk merekrut pendonor darah sukarela. Apabila dikaitkan dengan pandemi *Covid-19* yang menimpa seluruh negara di dunia yang sangat berpengaruh sekali terhadap pelaksanaan program ini. Dampak Pandemi *Covid-19* sangat kompleks sekali mulai dari pendidikan, perekonomian, kesehatan, dan sebagainya. Saat peneliti melakukan observasi ke sekretariat Kasdora Kurao Pagang, sekretariat Kasdora tersebut telah berganti menjadi posko *Covid-19*.

Program Kasdora yang diadakan oleh PMI Kota Padang di Kelurahan Kurao Pagang ini bernilai sosial dan kemanusiaan bagi masyarakat dalam pelaksanaannya. Namun karena program Kasdora ini baru sekali dilaksanakan sehingga berdampak sekali terhadap pelaksanaan nilai-nilai kepedulian sosial dan kemanusiaan baik terhadap pendonor maupun relawan Kasdora Kurao Pagang. Adapun penyebab kegiatan donor darah di sekretariat Kasdora Kurao Pagang hanya sekali diadakan dan tidak berlanjut adalah karena masalah struktur organisasi dan miskomunikasi antara PMI Kota Padang dengan ketua Kasdora. Saat peresmian Kasdora sekaligus kegiatan donor darah pertama kali dilaksanakan di sekretariat Kasdora Kurao Pagang, ketua Kasdora yaitu Bapak Jafrial merasa tidak dihargai sebagai Ketua Kasdora Kurao Pagang. PMI hanya berurusan dengan Lurah Kurao Pagang saja tapi tidak dengan ketua Kasdora Kurao Pagang.

Kemudian pada tahun 2020, PMI Kota Padang berencana mengadakan kembali kegiatan donor darah di Kasdora Kurao Padang. Namun ketua Kasdora merasa PMI Kota Padang seenaknya saja melakukan kegiatan donor darah di Kelurahan Kurao Pagang dalam artian tidak melaksanakan secara konsisten. Ketua Kasdora merasa program Kasdora ini yang diinisiasi oleh PMI Kota Padang ada sangkut pautnya dengan politik yang mana Mahyeldi Ansrullah selaku ketua PMI Kota Padang mencalonkan diri menjadi gubernur Sumbar pada Pilkada 2020.

Imbalan

Apabila kita ingin membahas imbalan maka itu pasti akan membahas mengenai balasan seperti upah dari setiap

tindakan/pekerjaan yang dilakukan. Program Kasdora ini merupakan kegiatan sosial yang dilaksanakan secara sukarela di Kelurahan Kurao Pagang. Karena fungsi Palang Merah Indonesia (PMI) salah satunya adalah untuk memberikan pelatihan dan pertolongan pertama kepada sukarelawan yang mau terlibat untuk misi-misi kemanusiaan. Relawan Kasdora Kurao Pagang tersebut direkrut secara sukarela dalam artian tidak ada paksaan untuk menjadi relawan.

Namun PMI Kota Padang memberikan imbalan kepada relawan Kasdora berupa uang transportasi bagi yang terlibat dalam pelaksanaan donor di Kasdora Kurao Pagang tersebut yang berasal dari dana hibah PMI Kota Padang. Relawan Kasdora telah menyadari bahwa ini merupakan kegiatan sukarela baginya.

Tujuan

Tujuan relawan Kasdora Kurao Pagang adalah untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya donor darah sehingga masyarakat mengetahui akan manfaat dan kerugian mendonorkan darah sehingga disini akan menciptakan pembangunan sosial di kelurahan tersebut. Pencarian pendonor darah sukarela menjadi lebih mudah oleh PMI Kota Padang. Pendonor bersedia untuk mendonorkan darah adalah untuk membantu sesama manusia karena mereka meyakini bahwa manusia itu harus saling bantu membantu. Orang yang sadar akan pentingnya donor darah itu sudah mendapatkan pengetahuan mengenai donor darah dan telah menimbang nilai sehingga terdorong untuk melakukan donor darah tersebut.

Wujud nilai kepedulian sosial dan kemanusiaan pada komunitas Kampung Sadar Donor Darah

Adapun selama peneliti melakukan observasi saat penelitian ini dilakukan yang tampak dari wujud nilai-nilai kepedulian sosial anggota Kasdora Kurao Pagang adalah membantu masyarakat Kurao Pagang yang terdampak Pandemi *Covid-19*. Anggota Kasdora juga aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial yang diadakan oleh pemerintahan Kota Padang. Antara lain dari Dinas Sosial Kota Padang yang mana anggota Kasdora ikut membantu menyalurkan bantuan sosial ke masyarakat yang membutuhkan.

Kepedulian

Bentuk kepedulian relawan Kasdora adalah dengan mengajak warga untuk mendonorkan darah. Berbekal dengan pengetahuan tentang donor darah yang telah diberikan oleh PMI Kota Padang melalui *workshop* dan lokakarya sehingga bisa menginformasikan kepada masyarakat calon pendonor darah sukarela di Kelurahan tersebut demi menyukseskan kegiatan donor darah di Kelurahan Kurao Pagang dan menyebarkan informasi-informasi dari PMI yang berkaitan dengan donor darah lalu menyebarkannya ke masyarakat melalui whatsapp bagi yang bersedia mendonorkan darahnya.

Namun karena Kasdora di Kelurahan Kurao Pagang hanya sekali dilaksanakan yakni saat peresmian saja. Sehingga berdampak terhadap pelaksanaan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. Kemudian bentuk kepedulian relawan Kasdora Kurao Pagang adalah dengan interaksi sosial dan transformasi nilai-nilai sosial seperti menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya donor darah, keuntungan mendonorkan darah bagi kesehatan, untuk apa dan kepada siapa darah tersebut didonorkan dan sebagainya. Relawan beranggapan PMI Kota Padang tidak serius mengadakan program Kasdora di Kelurahan Kurao Pagang.

Kerjasama

Nilai kerjasamanya itu belum maksimal dilaksanakan karena program ini hanya sekali dilaksanakan pada tahun 2019 yaitu saat peresmian saja. Terlebih dimasa Pandemi *Covid 19* yang mempengaruhi semua aspek kehidupan. Masyarakat mulai fokus untuk memberantas *Covid-19*.

Membantu/ Menolong

Bentuk nilai sosial membantu/ menolong calon pendonor darah adalah bersedia untuk mendonorkan darahnya namun tentu harus disesuaikan dengan kondisi kesehatannya. Agar mendonorkan darah tersebut tidak menjadi penyakit bagi dirinya. Artinya kalau memungkinkan untuk kesehatan untuk mendonorkan darah maka itu sangat dianjurkan untuk mendonorkan darah.

Tenggang Rasa/ Empati

Berikutnya adalah nilai sosial tenggang rasa/empati. Empati disini maksudnya adalah berkaitan dengan donor darah. Yaitu dengan rasa kemanusiaan untuk mendonorkan darah karena pada dasarnya setiap manusia mempunyai hati nurani dan itu bersifat universal.

Keterlibatan/ Nilai Rasa Memiliki

Bentuk-bentuk keterlibatan/nilai rasa memiliki Kasdora Kurao Pagang adalah dengan melaksanakan tugas menjadi relawan antara lain yaitu merekrut calon pendonor darah sukarela. Kemudian melakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya donor darah. Tapi beliau menyarankan kepada PMI untuk mengadakan kembali Kasdora di Kurao Pagang ini agar program ini bisa bermanfaat bagi masyarakat dan dapat membantu orang yang membutuhkan darah.

KESIMPULAN

Pandemi *Covid-19* mengakibatkan tidak berlanjutnya program Kampung Sadar Donor Darah Kelurahan Kurao Pagang Nanggalo Kota Padang. Adapun faktor yang mendorong nilai-nilai kepedulian sosial dan kemanusiaan anggota Kasdora adalah termotivasi karena kekurangan darah di PMI Kota Padang dan berusaha menyadarkan masyarakat akan pentingnya donor darah. Kemudian menyosialisasikan serta ikut mendonorkan darah sebagai contoh

terhadap pentingnya donor darah. Program Kasdora bernilai sosial dan kemanusiaan bagi pendonor. Hal tersebut karena setelah menimbang nilai-nilai sosial, antara lain kegiatan donor darah bermanfaat bagi kesehatan pendonor, sadar dan peduli terhadap orang yang membutuhkan darah, membantu PMI Kota Padang dalam merekrut pendonor darah sukarela, empati terhadap orang yang membutuhkan darah, donor darah sebagai kegiatan sosial dan donor darah sebagai ajakan agama untuk saling bantu-membantu terhadap sesama manusia. Pelaksanaan kepedulian sosial dan kemanusiaan tersebut dikarenakan interaksi yang membutuhkan nilai-nilai dan interdependensi antara Kelurahan Kurao Pagang dan PMI Kota Padang. Adapun wujud nilai kepedulian sosial dan kemanusiaan pada komunitas Kasdora Kelurahan Kurao Pagang adalah kepedulian dengan interaksi sosial dan transformasi nilai-nilai sosial mengenai pentingnya donor darah, bersedia mendonorkan darah untuk membantu/ menolong orang yang membutuhkan darah, empati terhadap orang yang membutuhkan darah, dan keterlibatan dengan meluangkan waktu dan tenaga untuk mendonorkan darah. Program Kasdora ini akan tetap berlanjut setelah pandemi *Covid-19* ini selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Badar, S. (2017). Donor Darah Kampung Siaga sebagai Gerakan Sosial Masyarakat. *Jurnal Pengembangan Masyarakat 2*(1). *Islam*
- Dewi, R. R. K., Kartasurya, M. I., & Mawarni, A. (2017). *Analisis Kebijakan Donor Darah Dan Implementasi Program Rekrutmen Donor Di Unit Donor Darah (UDD PMI) Kota Pontianak*. 4(2), 109-117. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*
- Effendi, T. N. (2013, Mei). Budaya Gotong-Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*
- Feist, J & J. Feist, G. (2008). *Theories of Personality*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kumala, I. D., & Rahayu, S. (2019). Pengetahuan Tentang Donor Darah dan Perilaku Altruisme pada Mahasiswa. *Jurnal Kesehatan Cehadum 1*(1), 59-69
- Lestari, R. I. (2019). *Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Terhadap Kegiatan Donor darah*, 6(2), 1-12. Universitas Riau: Skripsi
- Lestari, S., & Nurman, S. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Kemanusiaan dalam Kegiatan Korps Suka Rela palang Merah Indonesia. 2(3), 211-220. Retrieved Maret 11, 2021, from Journal of Civic Education:
- Nottingham, E. (1994). *Agama dan Masyarakat Penganut Sosiologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo
- Yulianti, T., Komalasari, I., & Sudrajat, A. (2020). Pengaruh Event dan Kesadaran Masyarakat Karawang Terhadap Minat Donor

Darah di PMI Kabupaten Karawang. *Jurnal Ekonomi Manajemen* 6(1), 48-54.
Zubaedi. (2006). *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.